

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak di RA Hj Zahara

Nadilla Barus¹; Wirda Hayani Syahputri^{2*}; Siti Nurjannah³; Nadilla Barus⁴

Abstrak

Bahasa merupakan hal Utama dalam berkomunikasi lisan ataupun tertulis.strategi guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak usia dini merupakan metode dalam menumbuhkembangkan keterampilan bahasa anak atau membantu keterlambatan keterampilan bahasa pada anak ada berapa keterampilan bahasa pada anak yaitu secara repsetif (menyimak dengan membaca) , dan produktif (menulis dengan berbicara).guru harus punya strategi dalam menstimulasi bahasa anak supaya perkembangan bahasa anak dapat dioptimalkan.anak usia dini hakekat nya adalah bermain,jadi Strategi guru yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Bahasa pada anak salah satu nya dengan cara bermain,dalam penelitian ini Strategi guru di RA Hj Zahara dalam mengembangkan bahasa anak yaitu dengan menyanyikan lagu anak bersama-sama,dikte, bercakap-cakap antara anak dengan guru,dan bermain dengan alat permainan edukatif seperti permainan kartu kata,permainan bertukar nama, dan permainan lain nya untuk membantu mengembangkan bahasa anak.

Kata Kunci: *strategi; pengembangan; bahasa*

Abstract

Language is the main thing in communicating orally and in writing. The teacher's strategy in developing early childhood language skills is a method to develop children's language skills or help delay children's language skills. how many language skills do children have, namely receptive (listening by reading), and productive (writing by speaking). teachers must have strategies in stimulating children's language so that children's language development can be optimal. early childhood is essentially playing, so the teacher's strategy that can be carried out in developing language in children is one of them by playing, In this study the teacher's strategy at RA Hj Zahara in developing children's language was singing children's songs together, dictating, conversing between the child and the teacher, and playing with educational game tools such as word card games, name swapping games, and games. other. help develop children's language.

Keywords: *language development strategy*

¹ UIN Sumatera Utara, nadilabarus123@gmail.com

*Corresponding Author : Nadilla barus

A. PENDAHULUAN

Bahasa ialah kemampuan yang paling utama dan sangat penting dan juga harus diperhatikan bahasa guna untuk menjadi alat keseharian kita untuk bersosialisasi dan harus jeli karena jika kemampuan bahasa anak tidak berkembang maka anak tadi mengalami keterlambatan dalam kemampuan bahasa nya. Guna memaksimalkan setiap perkembangan bahasanya anak, kemampuan bahasa dari dini harus ditanamkan karena pada saat dini anak akan lebih mudah menangkap memahami sekaligus menyimak apa yang kita ucapkan lalu mereka menirunya.

Arti bahasa sering kami dengar bahwa bahasa suatu percakapan, pengucapan, dan perasaan yang mana kita lakukan disetiap harinya tidak sekalipun kita tidak menggunakan nya. Mau ketika didalam rumah bersama keluarga ataupun diluar rumah sama siapapun itu. Apalagi untuk anak yang masih usia dini, ia sering kali banyak mengeluarkan kosakata guna untuk melatih kemampuan bahasa nya dan tingkat pencapaian bahasanya. Bahasa juga biasa dibidang alat menyampaikan informasi dari orang lain dalam penyampaian nya menggunakan cara tulisan atau lisan secara langsung kepada kesemua orang. Dalam kemampuan bahasa ada yang menjadi faktor keterlibatan anak dalam berbahasa yaitu anak kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua keluarga maupun gurunya sekaligus, anak yang mengalami keterlambatan seperti ini akan mengakibatkan anak tadi tidak berani mengungkapkan kemauannya ataupun tidak percaya diri dan anak tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya ataupun teman-temannya. Biasanya faktor seperti ini ada yang berasal dari faktor luar seperti dilingkungannya dan yang kedua faktor dari dalam seperti orang tua maupun keluarganya. Dalam kemampuan bahasa ada kemampuan berbicara membaca menulis menyimak, guru harus mampu mengajar dengan menggunakan strategi yang baik dan tepat guna agar anak mudah memahami makna dari apa yang kita jelaskan. Anak akan merasa cepat bosan dengan menggunakan metode dan strategi yang hanya itu-itu saja yang dilakukan disetiap harinya alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak kita bisa menggunakan boneka jari guna untuk perkembangan bahasanya dan bisa menggunakan alat atau media pop up book. Dari itu semua termasuk strategi dan metode guru yang mana membuat anak tidak bosan dan pastinya secara tidak langsung kita bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media yang digunakan tadi dalam belajarnya anak.

Terkadang guru merasa dirinya lah tempat sumber ilmu pengetahuan mereka, tetapi mereka tidak memperhatikan bagaimana metode dan strategi yang mereka ajarkan kepada anak didiknya mereka hanya memberikan pengajaran yang sudah lama dan sudah biasa dan sering dipraktekkan Kemampuan Bahasa anak bisa berkembang jika guru mampu mengajar dengan kreatif . Dari semua masalah yang ada di atas tadi, kami sebagai penulis tertarik untuk mengorek lebih dalam lagi mengenai strategi guru di RA HJ. ZAHARA Percut , jadi kami akan memaparkan bagaimana strategi yang baik dan tepat untuk anak dan kemampuan bahasa ini memang harus dipelajari apalagi kita sebagai calon guru harus benar-benar memperhatikan dan peduli terhadap perkembangan bahasanya anak. Dimana pun kamu mengajar anak usia dini harus lah kita menjadi guru yang kreatif dalam menciptakan strategi dan metode yang luar biasa sehingga anak kita senang dan nyaman saat belajar bersama guna meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Tujuan penulis guna untuk memahami dan mengetahui pengertian dari kemampuan bahasa dan menambah wawasan kita bagaimana strategi yang baik untuk diterapkan di RA dan kemampuan bahasa ini memiliki tujuan yang mana tujuannya untuk mempermudah bahasa kemudian untuk didik anak agar bahasa yang digunakan sudah baik dan tepat dan melatih kepercayaan dirinya agar bisa menjawab pertanyaan dari siapapun itu dan berani berbicara kepada orang banyak.

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (Action Research), dan metode penelitian studi literatur sering juga disebut dengan studi pustaka. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan atau buku maupun data yang ada di internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan menggunakan teknik tertentu yang sistematis. Sedangkan Action Research Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan strategi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siklus, setiap siklus mempunyai empat kegiatan utama yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menganalisis cara peningkatan strategi guru dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini di RA.HJ ZAHARA, Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A Tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 21 anak dimana 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. dalam penelitian ini, setiap siklus dilakukan 5 kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi penelitian. Peneliti mendiskusikan dengan kepala sekolah dan kolaborator untuk mengadakan perbaikan dan melanjutkan tindakan untuk mencapai keberhasilan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi guru di RA HJ. ZAHARA dalam mengembangkan bahasa anak

a. Nyanyi

pengertian nyanyi : Musik yaitu bahasa perdana otak atau bernyanyi adalah jenis music sangat pertama. Musik adalah bagian dari bernyanyi, yang mana memberi efek buat otak dengan cara merangsang intelektual dan emosional yaitu manfaat dari nyanyi bagi Aud, bernyanyi yaitu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dalam pengalamannya bernyanyi memberikan rasa kepuasan. Menyanyi dapat juga merupakan salah satu untuk anak dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan .di RA HJ ZAHARA guru mengajak anak menyanyikan lagu-lagu yang sesuai dengan tema-tema digunakan ataupun saling yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak dan manfaat menyanyi yaitu anak dapat mengembangkan perkembangan aspek bahasa yaitu mengembangkan bahasa dalam keterampilan berbicara dengan menyanyikan.

b. Dikte (untuk menuliskan anak)

Di RA HJ ZAHARA guru mengembangkan bahasa anak melalui dikte, anak disuruh menuliskan apa yang diucapkan guru, agar anak mengetahui apa aja huruf yang didalam kata-kata disebut guru, dan anak membacanya kembali. manfaat dikte yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa yaitu dalam

keterampilan menyimak yaitu menyimak apa yang dikatakan guru, keterampilan menulis yaitu menuliskan apa yang dikatakan guru, keterampilan membaca yaitu anak disuruh membaca kembali apa yang anak telah tulis

c. Bercakap-Cakap

kegiatan bercakap-cakap, contohnya adalah bercerita dan mendengarkan ketika orang lain berbicara, hal ini adalah kegiatan pengembangan bahasa anak, saat kegiatan pengembangan metode bercakap-cakap, guru hanya sebagai fasilitator. manfaat metode bercakap-cakap ini anak dapat mengembangkan bahasanya dalam keterampilan bicaranya dan keterampilan menyimak saat guru bercakap-cakap dengan anak.

d. Bermain dengan Menggunakan Alat Edukatif

alat permainan edukatif adalah alat permainan yang bisa mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, salah satunya dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak.

ujian alat permainan edukatif yaitu :

1. merangsang anak dalam melakukan kegiatan untuk menemukan hal yang bermanfaat yaitu dengan mengeksplorasi dan eksperimen untuk pertumbuhan atau pun mengembangkan perkembangan bahasa, kecerdasan, sosial dan fisik

2. memperjelas dalam hal materi pembelajaran yang diberikan untuk anak

3. membuat kesenangan ataupun keasyikan anak dalam bermain atau belajar

Di RA HJ ZAHARA GURU Dalam mengembangkan bahasa anak Salah satu bentuk permainan dengan keterampilan yaitu bermain permainan peran dalam bermain peran anak akan mengeluarkan keterampilan yang mereka bisa sehingga Permainan ini dapat mengembangkan dalam perkembangan aspek bahasa anak usia dini. Tidak saja dalam hanya bermain peran, dengan Permainan bercerita kembali menggunakan Alat permainan edukatif yang diperlukan yaitu seperti Buku seri cerita anak. Cara Guru Memainkannya

1) pastikan emosi anak dalam keadaan baik

2) tempatkan anak dengan bentuk U dan guru harus berada di depan anak-anak 3) Guru memulai bercerita dengan sangat bergairah ataupun ekspresif agar anak tidak merasa jenuh hingga berakhirnya cerita. 4) Seusudah guru bercerita, guru mulai melakukan menanyakan apakah ada anak yang ingin bercerita kembali tentang cerita yang baru saja guru sampaikan. 5) bila ada anak yang mengangkat tangan, minta anak untuk kembali bercerita di depan kelas untuk menceritakan di depan teman-temannya. 6) Berikan apresiasi ataupun penghargaan bagi anak yang berani maju ke depan untuk bercerita dengan memberikannya gambar bintang atau hanya sekedar pujian dan tepuk tangan meriah.

Selain bermain peran juga bermain kartu kata salah satu alat media permainan yang dapat mengembangkan bahasa anak, kartu kata merupakan alat permainan edukatif yang sangat efektif untuk pembelajaran dalam mengenalkan huruf-huruf pada anak, bentuk kartu kata yang berwarna warni yang membuat anak semakin tertarik dan merangsang anak dalam mengembangkan bahasa anak

1. Adapun Pengertian Model Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran

pengembangan bahasa anak yaitu upaya kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam berkomunikasi di lingkungan melalui bahasa lisan ataupun tulisan, permasalahan pengembangan bahasa pada anak tidak boleh

dibiarkan begitu saja dikarenakan pengembangan bahasa hal yang sangat penting di kehidupan. perkembangan bahasa, bukan hanya bentuk bahasa secara lisan saja, tetapi mempunyai 4 keterampilan bahasa yaitu meliputi :

1. Menyimak (mendengarkan)

Menyimak yaitu mendengar atau memerhatikan apa yang dikatakan atau dibaca orang. Menyimak adalah proses pendengaran, mengenal ataupun menginterpretasikan lambang lisan, sedangkan mendengar yaitu suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar sedikit memerhatikan makna itu.

2. Berbicara

Menurut Nurgiyantor berbicara adalah kegiatan berbahasa yang dilakukan untuk kehidupan berbahasa, yaitu setelah kegiatan mendengarkan. Berdasarkan bunyi didengar, kemudian belajar dalam mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara. Dapat diucapkan berbicara adalah suatu tanda yang dapat didengar (audible) dan kelihatan (visible) yang menggunakan sejumlah otot tubuh manusia yang maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

3. Membaca

Kridalaksana menyatakan : Membaca yaitu salah satu keterampilan mengenal dan memahami suatu tulisan dalam bentuk lambang -lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna kedalam bentuk pemahaman sembunyi atau pengujaran keras Membaca yaitu hasil, berupa diwujudkan komunikasi pikiran dalam perasaan penulis dengan pembaca. Komunikasi terjadi karena terdapat pengetahuan dan beranggapan antara pembaca dan penulis.

4. Menulis (menggambar).

Menurut Tarigan, Henry Guntur mengatakan belajar adalah Menulis secara konvensional diartikan sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu untuk dapat di baca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Hakikat menulis itu di maknai sangat luas yang dimana dikatakan oleh Murray " bahwa menulis yaitu proses berfikir berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali" seorang pendidik harus mempunyai peran dalam proses stimulasi, yaitu sebagai guru mampu memberi stimulasi pada anak agar anak mampu terdorong untuk mengembangkan kemampuan bahasa nya, memberi stimulasi harus sesuai dan diterima dengan kebutuhan anak usia dini, tujuan stimulasi membantu anak dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak secara optimal yaitu berbagai kegiatan untuk merangsang perkembangan kegiatan. Strategi pembelajaran anak usia dini mengutamakan aktivitas bermain, dikarenakan bermain merupakan hakikat anak, bermain yang sering dilakukan anak usia dini seperti bernyanyi (bergembira), bermain kelompok atau kerja sama dan bermain apapun itu. dengan menyenangkan, keceriaan, menarik, dan permainan yang edukatif yang dapat dalam mengembangkan Aspek- Aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam aspek pengembangan bahasa anak. pengertian bermain menurut berapa ahli.

menurut freud, bermain ialah fantasi atau lamunan sehingga anak bisa memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi, mengeluarkan perasaan negatif, contoh nya pengalaman yang tidak menyenangkan atau traumatik. menurut vygosky bermain yaitu peranan kepada dalam perkembangan kognisi anak, dan anak tidak bisa berfikir secara abstrak, karena bagi mereka makna, dan objek adalah menjadi satu. menurut singer mengemukakan bermain dimanfaatkan anak-anak untuk mengembangkan kompetensi dalam usaha

menjadi dunia nya dan mengembangkan kretivitas nya sering kita lihat anak sering bermain sendiri sambil berbicara dengan diri nya sendiri dan anak ketika bermain dengan teman-teman nya juga menggunakan komunikasi bahasa dengan itu anak telah belajar bahasa,stimulasi kegiatan bermain pada anak mempunyai manfaat yaitu :

1.adapun cara pendidik agar observasi atau melakukan asesmen kepada anak

2.menjadi suatu terapi atau intervensi kepada anak kebutuhan khusus

3.mengembangkan banyak aspek-aspek

4.mempertajam panca indera

5.mengembangkan suatu keterampilan fisik

E. KESIMPULAN

Semua aktivitas manusia yang diungkapkan dengan berbagai cara yaitu memiliki suatu makna ataupun tujuan. Begitu juga bahasa yang dituangkan ke dalam bentuk lisan merupakan curahan ide, perasaan, pendapat yang dirangkai melalui katakata untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam berkomunikasi secara lisan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di RA Hj Zahara strategi guru dalam menegembangkan kemampuan bahasa anak dalam berkomunikasi dilingkungan melalui bahasa lisan ataupun tulisan.Ada beberapa hal keterampilan Bahasa anak yang dimiliki yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara,membaca,menulis atau menggambar. Di RA Hj Zahara guru memberi stimulasi kepada anak agar anak dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa anak,sebagai guru harus mempunyai strategi yang efektif untuk pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak ,ada beberapa Strategi Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak di RA HJ Zahara yaitu :

1.menyanyi

2.dikte(untuk menuliskan anak)

3.bercakap-cakap

4.menggunakan permainan alat edukatif yaitu kartu kata,buku cerita dalam permainan peran

F. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mengemukakan saran agar pendidik yang merupakan guru/orang tua lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran khususnya mengenai penerapan pembelajaran Pengembangan bahasa anak usia

pada diri anak, akan membuat anak tersebut memahami bahasa.Saran-saran yang disusun berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dibahas, juga ditulis pada bagian ini. Ini harus didasarkan pada kegiatan praktis, pengembangan teoretis baru, dan/atau penelitian lanjutan.

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk lebih menambah wawasan dan memperluas pengetahuan pada mata kuliah pengembangan bahasa aud, harapan peneliti khususnya pada para pembaca dapat mendapatkan sudut pandang yang baru. Dan dapat menerapkan Ketika menjadi seorang guru aud.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ismaniar, NurHazizah. *pelatihan kreativitas Deu Coupage bagi pendidik paud*. 2018 jurusan pendidikan luar sekolah fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang

Prapat Asmidar. *strategi pembelajaran anak usia dini*. 2020. taksimalaya : edu publisher

Ardini Puspa Pupung, Anik Lestaringrum. *Bermain dan permainan Anak usia dini*. 2018 jawa timur : adjie media nusantara

Hayatu Nur Siti, Khamim Zarkasih Putro. *bermain dan permainan anak usia dini*. jurnal pendidikan islam anak usia dini vol.4 no 1

Rohana & Syamsudin . *keterampilan bahasa indonesia pendidikan dasar*. 2021 makasar : universitas negeri makasar

Iman nurul. *Sing A Song strategi pengembanga bahasa pada anak usia dini (aud)*. Journal Scientific of Mandalika Vol.2 No.3 (2021)

Madyawati lilis. *strategi pengembangan bahasa pada anak*. 2016 jakarta : ranamedia group

Khadijah, Armanila. *bermain dan permainan anak usia dini*. 2017 Medan : perdana publishing

Khusuma Cahyani Tesya, Heni Listiana. *pengembangan pembuatan Ape bagi anak usia dini*. 2021 jakarta : kencana

Yuli Ani Setyo Dewi . *peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode membaca pada permainan kartu kata*. Jurnal Program Studi PGRA vol.5 No.2 (2019) 208-216